BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari di TKQ Al-Maliki kelompok usia 5-6 tahun pada Semester I tahun ajaran 2014-2015, hasil penelitian tersebut berkenaan dengan :

1. Kondisi awal pengetahuan gizi anak di TKQ Al-Maliki kelompok usia 5-6 tahun sebelum digunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari.
2. Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi.
3. Kondisi akhir pengetahuan gizi anak di TKQ Al-Maliki kelompok usia 5-6 tahun setelah digunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari.

Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Awal Pengetahuan Gizi Anak Di TKQ Al-Maliki Kelompok Usia 5-6 Tahun Sebelum Digunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari

Observasi pra siklus pengetahuan gizi di TK Q Al-Maliki sebelum diberi tindakan, dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 November 2014 dengan mengobservasi 14 orang anak berdasarkan indikator dari pengetahuan anak terhadap gizi. Peneliti mengelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu : Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Indikator penilaian anak dalam pengetahuan gizi diambil berdasarkan dari kurikulum 2004, Standar PAUD Formal dan Non Formal Peraturan Menteri No.58 dan Almatsier (2001). Hasil dari observasi pra siklus pengetahuan gizi kelompok usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Pengetahuan Gizi Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

No.	Indikator	Kategori		
		B	C	K
1	Anak dapat menyebutkan minimal 2 macam sumber karbohidrat. Contoh: nasi, roti, jagung dan kentang.	0	3	11
2	Anak mengetahui manfaat karbohidrat. Contoh: dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, kita memiliki tenaga yang dapat kita gunakan untuk bermain, belajar, dsb.	0	1	13
3	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber protein. Contoh : telur, daging, dan ikan.	1	1	12
4	Anak mengetahui manfaat protein. Contoh : untuk pertumbuhan yaitu membantu menambah tinggi badan dan berat badan.	3	2	9
5	Anak dapat menyebut-kan minimal 2 sumber vitamin A. Contoh: wortel dan tomat.	2	2	10
6	Anak mengetahui manfaat vitamin A, yaitu untuk membantu kesehatan mata.	2	0	12
7	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber vitamin C. Contoh: Stroberi, jeruk dan jambu biji.	2	2	11
8	Anak mengetahui salah satu manfaat vitamin C. Contoh: untuk menambah daya tahan tubuh, mencegah sariawan.	1	3	10
9	Anak dapat menyebut-kan salah satu sumber kalsium yaitu susu.	6	0	8
10	Anak mengetahui manfaat kalsium. Contoh : membantu pertumbuhan tulang dan gigi.	3	2	9
11	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber serat yang diperlukan oleh tubuh yaitu sayuran dan buah-buahan.	3	3	8
12	Anak mengetahui manfaat serat, yaitu membantu melancarkan BAB	0	1	13
13	Anak dapat menyebutkan jumlah kebutuhan air bagi tubuh dalam sehari yaitu 8 gelas/hari.	3	0	11
14	Anak mengetahui salah satu manfaat air bagi tubuh. Contoh : supaya tidak merasa haus dan pusing (dehidrasi) saat kepanasan.	3	0	11

Keterangan :

B : Baik (nilai 3) = anak dapat menyebutkan 2 contoh sumber atau manfaat zat gizi

C : Cukup (nilai 2) = anak dapat menyebutkan 1 contoh sumber atau manfaat zat gizi

K : Kurang (nilai 1) = anak tidak dapat menyebutkan contoh sumber atau manfaat zat gizi

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Pra- Siklus Pengetahuan Gizi Kelompok Usia 5-6 Tahun TKQ Al-Maliki

No.	Nama Anak	Indikator / Hasil Penilaian													
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
1	As	K	K	C	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
2	Ag	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K
3	Tr	K	K	K	B	B	B	B	C	B	B	B	K	K	B
4	Ar	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
5	Rk	K	K	K	C	B	B	C	C	B	C	B	C	C	B
6	Ry	K	K	K	B	C	K	B	B	B	B	K	K	K	K
7	Ll	K	K	K	B	C	K	C	C	B	C	C	K	K	B
8	Mk	C	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Dk	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Gs	C	K	K	K	K	K	K	K	K	K	C	K	K	K
11	Nf	C	C	B	C	K	K	K	K	B	B	C	K	K	K
12	Sf	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
13	Dv	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
14	Aj	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K

Tabel 4.3

Data Skor Hasil Observasi Tingkat Pengetahuan Gizi Sebelum diberi Tindakan (Pra Siklus)

No.	Nama Anak	Skor	Kategori
1.	As	15	Kurang
2.	Ag	16	Kurang
3.	Tr	38	Baik
4.	Ar	14	Kurang
5.	Rk	37	Baik
6.	Ry	31	Cukup
7.	Ll	31	Cukup
8.	Mk	15	Kurang
9.	Dk	14	Kurang
10.	Gs	16	Kurang
11.	Nf	23	Kurang
12.	Sf	14	Kurang
13.	Dv	14	Kurang
14.	Aj	17	Kurang

Keterangan :
B (Baik) : 3
C (Cukup) : 2
K (Kurang) : 1

Skor 14 – 23 (Kurang)
Skor 24 – 33 (Cukup)
Skor 34 – 43 (Baik)

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas, didapatkan gambaran bahwa tingkat pengetahuan gizi sebelum diberi tindakan di TKQ Al-Maliki masih rendah, hal ini terlihat daripada tingkat pengetahuan anak dalam gizi yang diambil adalah sebanyak 10 orang anak atau 71 % yang termasuk kedalam kategori kurang dan sebanyak 4 orang anak atau 29% masuk kedalam kategori cukup. Berikut diagram gambaran tingkat pengetahuan gizi sebelum pelaksanaan tindakan.

Diagram 4.1

Pengetahuan Gizi Anak Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

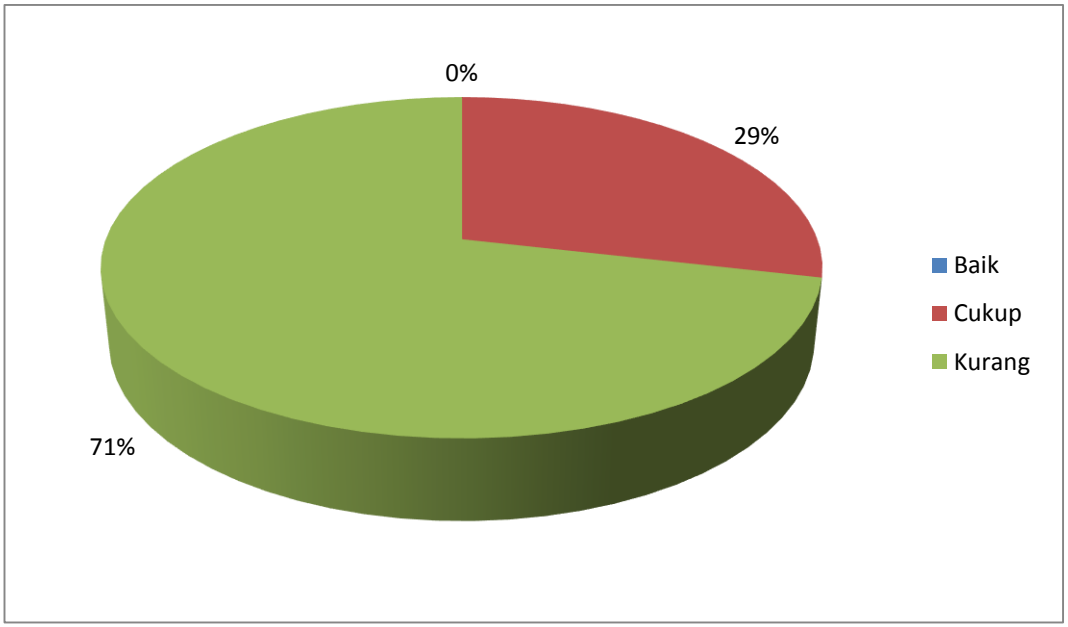

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum pelaksanaan tindakan, tingkat pengetahuan gizi kelompok usia 5-6 tahun dari 14 anak di TKQ Al-Maliki yang mengetahui sumber dan manfaat makanan bergizi hanya beberapa saja yang mereka ketahui. Hampir semua anak masih kesulitan membedakan beberapa sumber dan manfaat dasar dari makanan-makanan bergizi tersebut. Anak-anak masih belum dapat menyebutkan sumber dan manfaat dari karbohidrat, protein, vitamin serta serat. Mereka masih belum dapat membedakan antara sayuran dan protein seperti saat ditanyakan apa saja jenis sayuran, ada yang menjawab sayur opor dan sayur sosis. Belum mengetahui jumlah kebutuhan air yang harus dikonsumsi dalam sehari dengan mengatakan bahwa mereka hanya minum 1 gelas air dalam sehari. Walaupun demikian, anak-anak sudah cukup mengetahui bahwa sayur dan buah adalah salah satu jenis makanan yang sehat tapi belum mengetahui masing-masing fungsinya. Jadi, ketika ditanya untuk apa makan nasi, lauk-pauk, sayur, buah dan susu jawabannya adalah supaya sehat tapi tidak mengetahui untuk kesehatan apa. Mereka belum mengetahui bahwa wortel dapat membantu kesehatan mata, sayuran untuk melancarkan BAB, dan hanya dua orang anak

yang mengetahui bahwa susu dapat membantu pertumbuhan tulang, serta kebutuhan air minum dalam sehari adalah 8 gelas air, dsb.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, dalam meningkatkan pengetahuan gizi memerlukan proses yang berkesinambungan dan bertahap. Anak tidak bisa diberikan materi melalui majalah saja karena justru akan membuat anak menjadi tidak tertarik dan bosan sehingga tidak menyukai pembelajaran yang diberikan.

Setelah pertemuan dilakukan dan terlihat kesiapan dan motivasi anak untuk belajar pengetahuan gizi, maka peneliti memutuskan untuk memulai pembelajaran mengenai pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari.

2. Penerapan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di TKQ Al-Maliki yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan gizi anak kelompok usia 5-6 tahun, maka peneliti melakukan observasi pra siklus, merencanakan perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan gizi yaitu melalui metode bercerita dengan boneka jari yang merupakan salah satu metode altenatif untuk meningkatkan pengetahuan gizi.

Perbaikan pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari akan dilakukan melalui siklus yang terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari tempat kali tindakan atau empat Rencana Kegiatan Harian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Perencanaan dalam siklus ini adalah membuat skenario pembelajaran, menyiapkan boneka jari dan sarana pendukung dalam meningkatkan pengetahuan gizi, serta membuat instrumen observasi yang berkaitan dengan proses dan hasil tindakan.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi dalam situasi sesuai perencanaan dan kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti.

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan tentang proses yang berupa perubahan kinerja dan hasil kegiatan pembelajaran, dan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Sedangkan refleksi adalah kegiatan untuk mengetahui proses dan hambatan yang dijumpai pada saat tindakan sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang telah dilaksanakan sudah tercapai, maka peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi terdiri dari dua tahap yaitu (1) Tahap pertama, kegiatan yang akan dilakukan adalah mengenalkan makanan bergizi melalui gambar dan benda nyata sesuai subtema. Kemudian anak-anak diajak untuk menyebutkan nama-nama makanan sesuai dengan yang ditunjuk oleh guru, misalnya ketika guru menunjuk gambar padi, beras dan nasi maka anak-anak secara bersama-sama menyebutkannya, (2) Tahap kedua kegiatan yang dilakukan adalah bercerita mengenai sumber dan manfaat makanan bergizi dengan boneka jari, misalnya mengenai sumber dan manfaat karbohidrat untuk tubuh. Anak-anak dikondisikan agar dapat mendengarkan cerita dengan baik, lalu anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang didengarnya dengan mempergunakan boneka jari yang digunakan oleh guru sesuai tema pembelajaran.

Pada tahap ini guru membuat perencanaan pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dengan tema makanan dan subtema makanan sumber karbohidrat. Rencana pembelajaran dengan menggunakan dua tahapan meningkatkan pengetahuan gizi dengan cara mendengarkan dan menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya. Untuk menarik minat dan perhatian anak pada saat pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi adalah melalui bercerita dengan boneka jari. Materi pembelajaran disampaikan secara bertahap. Sedangkan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi proses dan hasil. Waktu yang disampaikan direncanakan sekitar 30 menit.

a. Siklus 1

1) Tindakan Pertama

Rencana Kegiatan Harian pertama meningkatkan pengetahuan gizi melalui

metode bercerita dilaksanakan pada hari Senin 15 Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Sub tema : Makanan Sumber Karbohidrat

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan dua jenis sumber karbohidrat.
- Anak dapat menyebutkan manfaat karbohidrat.

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang makanan sehari-hari c. Menyebutkan jenis-jenis sumber karbohidrat
2.	Kegiatan Inti	Tahap ke-1 a. Guru mengenalkan berbagai makanan sumber karbohidrat. b. Anak menyebutkan kembali berbagai makanan sumber karbohidrat. Tahap ke-2 a. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. b. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat karbohidrat. c. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya.
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyanyikan lagu 4 sehat 5 sempurna b. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan c. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Desember 2014, kegiatan diawali dengan berdo'a dan salam, guru membimbing anak berdo'a dan diakhiri dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen anak, hari ini anak-anak hadir semua dan lalu guru menanyakan hari apa sekarang? anak menjawab bahwa hari ini adalah hari Rabu secara bersamaan . Selanjutnya guru menginformasikan tentang tema hari ini yaitu makanan dengan sub tema makanan sumber karbohidrat. Kemudian guru membuka kegiatan dengan menyebutkan beberapa jenis karbohidrat yang sering kita makan melalui gambar yang telah disediakan, yaitu ada nasi, jagung, kentang, dan roti.

> "Selanjutnya guru melakukan tanya-jawab tentang makanan yang hari ini dimakan oleh anak-anak saat sarapan. Ry menjawab " aku sarapan dengan sosis dan kentang", kemudian dilanjutkan oleh Nv menjawab "Nasi goreng."
>
> *(Catatan Lapangan, hari Senin tanggal 15 Desember 2014, selengkapnya lihat lampiran hal xi)*

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Kegiatan selanjutnya setelah anak-anak masuk kedalam kelas anak-anak duduk dikarpet kemudian guru memperlihatkan boneka jari dengan dua karakter yang terdiri dari ibu dan anak, awalnya boneka yang diberi nama hanya karakter anak saja yaitu " Naya" sedangkan ibu belum diberi nama. Kemudian guru mengajak anak memberi nama kepada Ibu yang akhirnya diberi nama " Ibu Dewi", anak- anak terlihat antusias melihat boneka apalagi saat anak dilibatkan dalam pemberian nama tersebut. Pada pertemuan ini guru menyebutkan bahwa hari ini kegiatan hari ini adalah bercerita dengan menggunakan boneka jari dan ceritanya mengenai " Makanan Sumber Karbohidrat" dan meminta anak untuk mengulang kembali judul ceritanya secara bersama-sama. Anak-anak terlihat masih asing mendengar kata-kata tersebut dan belum mengerti arti kata karbohidrat tersebut. Terlihat Agl, Gst, dan Asf masih terdiam saat guru

menyebutkan kata-kata karbohidrat tersebut. Namun anak-anak yang lain langsung dapat mengikuti.

Gambar 4.1

Boneka Jari Naya dan Ibu, karakter untuk Bercerita tentang pentingnya makan nasi dan jagung

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan bercerita dengan boneka jari, sebelumnya guru mengkondisikan anak untuk duduk dengan posisi setengah lingkaran, terlihat anak-anak sudah tidak sabar untuk mendengarkan cerita. Pada pertemuan pertama ini isi cerita adalah mengenai Naya yang sedang membantu ibu didapur dan bertanya tentang bahan-bahan makanan yang ada didapur kepada ibunya. Adapun yang ditanyakan oleh Naya adalah beberapa jenis makanan sumber karbohidrat yang biasa dikonsumsi oleh anak seperti nasi, roti, jagung, ubi, singkong dan kentang. Guru kemudian memperlihatkan satu-persatu dari sumber makanan karbohidrat tersebut kepada anak-anak. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melihat dan mengamati dari masing-masing jenis makanan tersebut. Kemudian setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mencoba makanan tersebut mulai dari kentang, nasi dan ubi. Anak-anak juga sangat antusias saat mencoba makanan tersebut. Kemudian, guru bertanya makanan itu bermanfaat untuk apa? Dan anak-anak menjawab dengan bermaca-macam jawaban dan ada yang diam saja, lalu guru mengeluarkan gambar beberapa aktivitasyang dilakukakn sehari-hari oleh anak-anak seperti bersepeda,

belajar, bermain dsb. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan didepan kelas.

Anak-anak berebut ingin maju kedepan dan bercerita didepan kelas sambil ditanya tentang karbohidrat, kemudian guru menertibkan anak-anak bahwa anak yang duduk dengan rapih akan mendapatkan giliran bercerita didepan. Asf, Tr, Sf, Ll, Nfl, Ryn, Rk, Dk perkembangan pengetahuan tentang karbohidratnya sudah baik mereka dapat menyebutkan 2-3 makanan sumber karbohidrat dan manfaatnya. Mkl, Ajr dan Gst menunjukkan perkembangan yang cukup. Sedangkan Arsf dan Agl masih ragu untuk menjawab saat ditanya oleh guru dan Dvn menjawab bahwa beras adalah makanan sumber karbohidrat (bukan nasi), jadi Dvn masih bingung dalam membedakan antara makanan yang mentah (beras)dan matang. Diakhir kegiatan bercerita guru mereview kembali cerita makanan karbohidrat yang terdiri nasi, jagung, kentang, roti dan singkong.

Gambar 4.3
Anak-anak sedang mendengarkan cerita mengenai pentingnya makan nasi

(3) Penutup (10.00-10.30)

Setelah istirahat , kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu " 4 sehat 5 sempurna" dilanjutkan dengan tanya-jawab dengan anak tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian sebagai evaluasi guru meminta anak untuk menyebut dan menunjuk gambar makanan karbohidrat dan aktivitas sehari-hari.

Kegiatan diakhiri dengan berdo'a dan salam, kemudian pemberian *reward* sebelum pulang.

Hasil pengamatan pada umumnya kegiatan berjalan dengan baik, anak-anak terlihat tertarik dalam mengikuti kegiatan akan tetapi masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan sumber dan manfaat karbohidrat sesuai dengan apa yang diminta oleh guru.

2) Tindakan kedua

Rencana Kegiatan Harian kedua meningkatkan pengethuan gizi melalui bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Selasa 16 Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran pengetahuan gizi, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Sub tema : Makanan Sumber Protein

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan dua jenis sumber protein
- Anak dapat menyebutkan manfaat protein

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
4.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang lauk-pauk yang mereka makan saat sarapan.
	Kegiatan Inti	Tahap ke-1 Apersespsi Tahap ke-2 d. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. e. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat protein. f. Anak menceritakan kembali cerita

		yang baru saja didengarnya.
	Kegiatan Penutup	d. Menyanyikan lagu 4 sehat 5 sempurna e. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan f. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan tahap kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2014, kegiatan diawali dengan do'a dan salam, guru mempersilahkan kepada salah satu anak untuk memimpin do'a dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan hari kepada anak, lalu mengabsen kehadiran anak-anak. Setelah absensi, kegiatan berlanjut dengan tanya-jawab perasaaan anak pada hari ini, Alhamdulillah anak menjawab senang. Guru menanyakan tentang materi sebelumnya, yaitu tentang karbohidrat. Kemudian guru menanyakan tentang sarapan mereka hari ini, makan dengan lauk apa saja. Setelah itu guru mengajak anak untuk bersama-sama melakukan senam fantasi gerakan ayam.

> "setelah kegiatan senam selesai, kemudian Nfl bertanya kepada bu Guru "Bu, hari ini mau bercerita lagi yah?" Bu Guru menjawab "iya, Nfl hari ini kita akan bercerita lagi dengan boneka jari" lalu anak yang lain menjawab asiikkkk cerita lagi...."
>
> *(catatan Lapangan, hari Selasa tanggal 16 Desember 2014, selengkapnya lihat lampiran hal. ix)*

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang materi pembelajaran hari ini, yaitu masih berkaitan dengan makanan sehat. Dan hari ini adalah makanan yang mengandung protein. Anak-anak akan diajak untuk mendengarkan cerita yang disampaikan dengan boneka jari lagi. Guru mulai mengkondisikan anak sebelum bercerita dimulai, yaitu membentuk posisi setengah lingkaran dan kemudian menyebutkan judul cerita "Makanan Sumber Protein" , lalu memperkenalkan tokoh yang baru. Tampak As dan Ll sangat antusias saat diperkenalkan tokoh yang baru tersebut. Guru mulai bercerita, dan

anak-anak mendengarkan. Terkadang mereka menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru saat bercerita, seperti guru bertanya “siapa yang suka makan telur dirumah? ” anak-anak menjawab semua “akuuu...!”. Pada kegiatan bercerita kali ini, guru memberikan kesempatan kepada Ll dan Asf untuk menggunakan boneka jari saat cerita berlangsung, jadi anak-anak memerankan tokoh boneka jari dan guru mendampingi sambil bercerita. Setelah cerita selesai, kemudian guru memberikan kesempatan kepad anak-anak untuk bercerita kembali didepan kelas. Tampak terlihat bahwa Tr, Ll, As, Sf, Nfl, Rk, Dk, Ryn dapat menjawab pertanyaan isi cerita tentang beberapa sumber protein dan manfaatnya yang diajukan oleh guru dengan baik, sedangkan yang lainnya memperlihatkan perkembangan yang cukup yaitu Dv, Ag, Ar, dan Aj kemudian Gst dan Mkl masih ragu-ragu dan bingung saat menjawab pertanyaan guru.

Gambar 4.4
Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut bercerita tentang pentingnya makan lauk-pauk didepan kelas

Saat kegiatan bercerita berlangsung, anak tampak antusias dalam mendengarkan cerita dan mulai akrab dengan penggunaan boneka jari. Mereka tampak tidak canggung lagi saat menggunakan boneka jari untuk bercerita didepan kelas saat guru memberikan kesempatan kepada mereka.

(3) Penutup (10.00-10.30)

Setelah istirahat dan *snack time* , guru memperlihatkan kembali gambar aneka makanan sumber protein. Kemudian anak-anak diminta untuk menyebutkan satu persatu dari nama makanan sumber protein tersebut. Misalnya guru menunjuk gambar telur dan bertanya" ini apa anak-anak?", kemudin anak-anak akan menjawab "telur bu guru." Kemudian setelah itu guru bertanya tentang manfaat dari protein untuk tubuh. Kemudian Ryn menjawab "supaya larinya kenceng bu guru" dan Nfl "Biar kuat" . Setelah itu kegiatan diakhiri dengan do'a dan salam, kemudian informasi untuk kegiatan besok. Bagi anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan protein maka dapat pulang terlebih dahulu.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada umumnya kegiatan berjalan dengan baik, anak-anak senang mengikuti kegiatan bercerita dan dapat menerima pembelajaran tentang makanan sumber protein saat mereka dapat memperhatikan cerita dengan baik. Anak- anak sudah dapat menyebutkan dengan baik beberapa sumber protein yang terdiri dari protein hewani yaitu telur, ayam, daging serta protein nabati yaitu tahu dan tempe. Namun untuk manfaatnya kadang masih belum bisa menjawab dengan baik.

Gambar 4.5
Anak sedang menceritakan kembali cerita tentang pentingnya makan lauk-pauk yang diceritakan oleh guru

3) Tindakan ketiga

Rencana Kegiatan Harian ketiga meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Sub tema : Sayur dan Buah

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan masing-masing dua buah sumber vitamin dan serat (sayur dan buah)
- Anak dapat menyebutkan manfaat vitamin dan serat

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang sayur dan buah
2.	Kegiatan Inti	Tahap ke-1 Apersespsi Tahap ke-2 a. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. b. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat sayur dan buah (vitamin dan serat) c. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya.
3	Kegiatan Penutup	a. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan b. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

a. Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan pada tahap ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2014, kegiatan diawali dengan do'a dan salam. Guru memilih salah satu anak untuk memimpin do'a sebelum belajar. Kemudian guru menanyakan hari dan tanggal kepada anak-anak dan mengabsen. Selanjutnya guru menanyakan kabar anak terlebih dahulu, bagaimana perasaan anak hari ini senang, sedih, atau marah. Semua anak menjawab senang. Masih dalam kegiatan awal kemudian guru mengajak anak untuk bermain bola, yaitu melempar dan menangkap bola. Anak membentuk lingkaran lalu guru berdiri ditengah dan melempar bola, lalu anak menangkap da melemparkannya kembali kepada guru.

b. Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Kegiatan selanjutnya adalah mereview kegiatan pertemuan sebelumnya yaitu tanya-jawab tentang cerita yang telah diceritakan kemarin, anak-anak terlihat antusias menjawab dan berlomba untuk menjawabnya. Selanjutnya mereview pengetahuan anak tentang sumber dan manfaat makanan yang mengandung protein, delapan orang anak yaitu Ll, Asf, Tr, Sf, Nfl, Rk, Dk, Ryn menunjukkan perkembangan yang baik ketika gambar makanan yang mengandung protein diperlihatkan oleh guru, dan empat orang anak yaitu Dvn, Agl, Arsf, dan Ajr menunjukkan perkembangan yang cukup, dan dua orang anak yang kemampuannya masih kurang yaitu Gst dan Mkl.

Tahap pertama, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini yaitu bercerita mengenai sayur dan buah yang mengandung vitamin A dan C serta kebutuhan air minum dalam sehari. Kemudian guru tanya- jawab dengan anak tentang jenis sayur dan buah, dan guru memperlihatkan gambar sayur dan buah kepada anak. Namun sebelum cerita dimulai, anak-anak terlebih dahulu diajak untuk berburu angka 1-10 terlebih dahulu. Anak-anak senang sekali. Setelah selesai berburu angka, baru kemudian Guru mengkondisikan anak untuk membentuk posisi setengah lingkaran dan bersiap untuk cerita. Guru memperkenalkan tokoh cerita ayang akan digunakan dalam bercerita. Guru memperkenalkan kembali tiga tokoh yang sama pada cerita sebelumnya yaitu kodok, kelinci, dan sapi. Kali ini cerita mengenai pentingnya

sayur dan buah-buahan yaitu wortel sebagai sayuran yang mengandung vitamin A baik untuk kesehatan mata, Jeruk mengandung vitamin C untuk mencegah sariawan dan kebutuhan minum sebanyak 8 gelas air untuk mencegah dehidrasi. Tahap berikutnya adalah anak diminta untuk bercerita kembali didepan kelas berkaitan dengan isi cerita diatas yang menunjukkan perkembangan yang baik yaitu dengan menyebutkan sumber dan manfaatnya adalah Tr, Rk, Ry, Nf, Sf, Dv, Aj, As, dan Ll. Sedangkan yang menunjukkan perkembangan cukup adalah Ag, Ar, Mk, Dk, dan Gs.

Selama kegiatan mulai dari bermain bola, berburu angka hingga bercerita anak-anak mengikuti kegiatan dengan cukup tertib walaupun harus masih sering diingatkan oleh guru. Adapun dalam kegiatan bercerita, anak-anak mulai lebih akrab dengan karakter-karakter boneka jari sehingga ketika mereka diminta untuk bercerita didepan kelas mereka dengan antusias memilih karakter yang akan digunakannya.

c. Penutup (10.00-10.30)

Setelah istirahat dan *snack time*, guru mengenalkan bahasa Arab yaitu dengan cara memperlihatkan kembali gambar sayuran dan buah serta wortel dan jeruk. Kemudian guru mengenalkan bahasa Arab dari Jeruk dan wortel, lalu anak bersama-sama mengikutinya. Beberapa anak diberikan kesempatan untuk maju kedepan lalu mengucapkan bahasa Arab jeruk dan wortel dan teman-temannya mengikuti.

Sebelum pulang, guru menanyakan tentang kegiatan hari ini apa saja. Anak- anak memberikan jawaban yang bermacam-macam, misalnya Nf menjawab “main bola”, yang kemudian diikuti oleh Ry dan Rk yg menjawab “berburu angka” sedangkan Ll dan As menjawab “cerita Bu”.

Kegiatan diakhiri dengan do’a dan salam, selain itu juga ada tebak-tebakan. Sebelum pulang, anak-anak diminta untuk menyebutkan nama gambar buah dan sayuran yang ditunjuk oleh guru lalu menyebutkan nama dan manfaatnya.

Gambar 4.6
Guru sedang mengenalkan tokoh kelinci yang suka makan wortel sebelum kegiatan bercerita dimulai

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada kegiatan kali ini berjalan cukup lancar, hanya beberapa anak saja yang kadang harus ditertibkan saat mendengarkan cerita. Saat anak ditanya satu persatu mengenai sumber dan manfaat vitamin A dan C anak-anak sudah dapat menyebutkan sumbernya yaitu wortel dan jeruk serta manfaatnya, namun ada sebagian anak yang masih harus distimulasi lagi. Sedangkan untuk kebutuhan air minum sebanyak delapan gelas sehari, anak-anak semuanya dapat menjawab dengan benar yaitu delapan gelas sehari.

4) Tindakan keempat

Rencana Kegiatan Harian keempat meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2014. Peneliti dan guru kembali merencanakan pembelajaran sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Subtema : Makanan Sumber Serat dan Susu

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan masing-masing dua buah sumber serat (buah-buahan) dan kalsium (susu)
- Anak dapat menyebutkan manfaat serat dan susu

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
2.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Berjalan mundur c. Tanya- jawab tentang buah dan susu
2.	Kegiatan Inti	Tahap ke-1 Apersespsi Tahap ke-2 d. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. e. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat buah dan susu f. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya.
3	Kegiatan Penutup	d. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan e. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan tahap keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2014, seperti biasa kegiatan diawali dengan do'a dan salam. Kemudian berlanjut dengan absensi dan tanya jawab hari dan tanggal dengan anak. Lalu tanya jawab perasaan, dan semua anak menjawab senang. Masih dalam kegiatan awal, guru terlebih dahulu mengajak kegiatan motorik yaitu berjalan mundur sebanyak 10 langkah. Setelah semua anak selesai berjalan mundur, anak-anak berkumpul lalu mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan hari ini.

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Kegiatan selanjutnya adalah mereview kembali cerita tentang pengetahuan gizi yang sebelumnya yaitu tentang vitamin A dan C serta kebutuhan air minum dalam sehari. Lalu guru menginformasikan kepada anak bahwa hari ini kita akan bercerita mengenai buah-buahan berikutnya yang bermanfaat bagi tubuh kita yaitu buah-buahan dan sayuran. Kemudian guru tanya-jawab tentang sayur dan buah yang pernah dimakan oleh anak-anak. Saat ditanya pernah makan sayur dan buah apa saja, Nf menjawab "sayur sop Bu". Saat tanya jawab berlangsung, guru memperlihatkan beberapa gambar sayur dan buah yang mengandung serat yaitu pepaya, pisang dan brokoli. Setelah tanya jawab selesai, langkah berikutnya adalah mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. Lalu memperkenalkan tokoh yaitu Doni dan Vilda, guru mulai bercerita dan anak-anak mendengarkan. Sesekali anak diberikan pertanyaan oleh guru, misalnya saat guru sampai pada cerita bagian minum susu maka guru akan bertanya kepada anak, "siapa yang suka minum susu?" anak-anak semua menjawab "aku Bu". Berikutnya adalah mempersilahkan anak untuk bercerita didepan kelas. Pada pertemuan ini, anak yang menunjukkan pada perkembangan baik adalah As, Tr, Rk, Ry, Ll, Dk, Gs, Nf, Sf, Dv dan Aj sedangkan anak yang menunjukkan perkembangan cukup ada tiga orang anak yaitu Ag, Ar, dan Mk.

Kegiatan terakhir pada kegiatan inti ini adalah permainan tebak rasa, yaitu tebak rasa antara susu cokelat dan susu stroberi. Anak-anak cukup antusias mengikuti kegiatan hari ini.

(3) Penutup (10.00-10.30)

Setelah selesai istirahat dan *snack time*, guru melanjutkan kegiatan dengan menghafal surat Al-Lahab. Pertama guru membacakan surat Al-Lahab kemudian anak-anak mengikutinya, apabila ada anak yang sudah hafal maka dapat diberikan kesempatan untuk maju kedepan untuk memimpin teman-teman lainnya yang belum hafal. Kemudian setelah menghafal surat, guru mereview kembali kegiatan yang dilakukan hari ini.

Hasil pengamatan pada umumnya kegiatan berjalan cukup lancar, anak-anak senang mendengarkan cerita dengan boneka jari dan dapat menangkap isi

matreri pengetahuan gizi mengenai yaitu mengenai serat dan kalsium yaitu pisang dapat membantu melancarkan pencernaan serta susu dapat menguatkan tulang anak.

Gambar 4.7
Anak-anak sedang bercerita secara berkelompok tentang pentingnya minum susu

c) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan analisis terhadap seluruh tahapan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari pada anak kelompok B TKQ Al-Maliki sebagai berikut : a) pada umumnya kegiatan berjalan lancar, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menyebutkan manfaat dari sumber dan manfaat dari protein dan karbohidrat, b) untuk itu peneliti dan guru kembali merencanakan pembelajaran untuk siklus kedua yang diupayakan dalam perencanaan pembelajaran yang lebih baik dari siklus pertama, dan kegiatan pembelajaran dirancang seoptimal mungkin agar anak dapat lebih memahami materi yang akan diberikan.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Pengetahuan Gizi Pasca Siklus I

No.	Indikator	Kategori		
		B	C	K
1	Anak dapat menyebutkan minimal 2 macam sumber karbohidrat. Contoh: nasi, roti, jagung dan kentang.	5	6	3
2	Anak mengetahui manfaat karbohidrat. Contoh: dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, kita memiliki tenaga yang dapat kita gunakan untuk bermain, belajar, dsb.	5	5	4
3	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber protein. Contoh : telur, daging, dan ikan.	6	6	2
4	Anak mengetahui manfaat protein. Contoh : untuk pertumbuhan yaitu membantu menambah tinggi badan dan berat badan.	3	7	4
5	Anak dapat menyebut-kan minimal 2 sumber vitamin A. Contoh: wortel dan tomat.	4	6	4
6	Anak mengetahui manfaat vitamin A, yaitu untuk membantu kesehatan mata.	4	5	5
7	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber vitamin C. Contoh: Stroberi, jeruk dan jambu biji.	3	7	4
8	Anak mengetahui salah satu manfaat vitamin C. Contoh: untuk menambah daya tahan tubuh, mencegah sariawan.	3	7	4
9	Anak dapat menyebut-kan salah satu sumber kalsium yaitu susu.	12	2	0
10	Anak mengetahui manfaat kalsium. Contoh : membantu pertumbuhan tulang dan gigi.	11	3	0
11	Anak dapat me- nyebutkan minimal 2 sumber serat yang diperlukan oleh tubuh yaitu sayuran dan buah-buahan.	5	4	7
12	Anak mengetahui manfaat serat, yaitu membantu melancarkan BAB	2	5	7
13	Anak dapat menyebutkan jumlah kebutuhan air bagi tubuh dalam sehari yaitu 8 gelas/hari.	14	0	0
14	Anak mengetahui salah satu manfaat air bagi tubuh. Contoh : supaya tidak merasa haus dan pusing (dehidrasi) saat kepanasan.	14	0	0

Keterangan :

B : Baik (nilai 3) = anak dapat menyebutkan 2 contoh sumber atau manfaat zat gizi

C : Cukup (nilai 2) = anak dapat menyebutkan 1 contoh sumber atau manfaat zat gizi

K : Kurang (nilai 1) = anak tidak dapat menyebutkan contoh sumber atau manfaat zat gizi

Tabel 4.5

Hasil Observasi Pengetahuan Gizi

Kelompok B usia 5-6 Tahun Pasca Siklus I

No.	Nama Anak	Indikator / Hasil Penilaian														Total Skor	Kategori
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**		
1	As	C	K	C	K	K	K	K	K	B	B	K	K	B	B	23	K
2	Ag	K	K	C	C	K	C	K	K	C	C	K	K	B	B	23	K
3	Tr	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C	B	B	41	B
4	Ar	K	K	C	K	K	K	K	K	B	B	K	K	B	B	24	K
5	Rk	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	41	B
6	Ry	B	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	39	B
7	Ll	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	41	B
8	Mk	C	C	K	K	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	28	C
9	Dk	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	K	K	B	B	30	C
10	Gs	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	K	K	B	B	22	K
11	Nf	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	B
12	Sf	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	B	28	C
13	Dv	C	C	C	K	K	K	K	K	B	B	K	K	B	B	23	K
14	Aj	C	C	C	K	K	K	K	K	B	B	K	K	B	B	23	K

Tabel 4.6

Hasil Observasi Meningkatkan Pengetahuan Gizi melalui Metode

Bercerita dengan Boneka Jari TKQ Al-Maliki Kelompok B Pasca Siklus I

No.	**Nama Anak**	**Skor**	**Kategori**
1.	As	23	Kurang
2.	Ag	23	Kurang
3.	Tr	41	Baik
4.	Ar	24	Kurang
5.	Rk	41	Baik
6.	Ry	39	Baik
7.	Ll	41	Baik
8.	Mk	28	Cukup
9.	Dk	30	C ukup
10.	Gs	22	Kurang
11.	Nf	42	Kurang
12.	Sf	28	Cukup
13.	Dv	23	Kurang
14.	Aj	23	Kurang

Keterangan :

B (Baik) : 3
C (Cukup) : 2
K (Kurang) : 1

Skor 14 – 23 (Kurang)
Skor 24 – 33 (Cukup)
Skor 34 – 43 (Baik)

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas, didapatkan gambaran bahwa tingkat pengetahuan gizi setelah diberi tindakan di TKQ Al-Maliki mulai meningkat, hal ini terlihat daripada tingkat pengetahuan anak dalam gizi yang diambil adalah sebanyak 7 orang anak atau 50 % yang termasuk kedalam kategori Kurang dan sebanyak 3 orang anak atau 21% masuk kedalam kategori Cukup dan sebanyak 4 orang anak atau 29 % yang termasuk kedalam kategori Baik . Berikut diagram gambaran tingkat pengetahun gizi pasca pelaksanaan tindakan I.

Diagram 4. 2
Pengetahuan Gizi Anak Pasca Siklus I

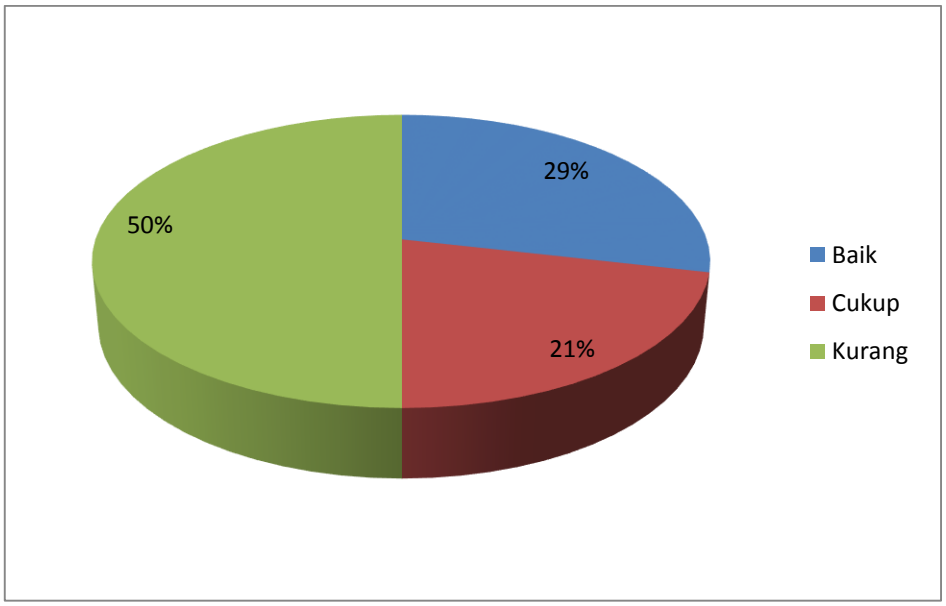

b. Siklus 2

Siklus kedua peneliti membuat perencanaan pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dengan tema makanan dan minuman dan subtema makanan dan minuman bergizi, untuk menarik minat dan perhatian anak pada kegiatan bercerita kali ini peneliti dan guru menambahkan karakter baru dalam cerita.

Kegiatan bercerita dilakukan secara klasikal, agar anak tertib dalam mendengarkan cerita maka disediakan reward berupa bintang dan cap bagi yang mendengarkan dengan tertib dan dapat menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru. Waktu yang direncanakan adalah 30 menit. Peneliti dan guru melakukan diskusi untuk membuat rencana kegiatan pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari sebagai berikut:

1) Tindakan Pertama

Rencana Kegiatan Harian pertama siklus kedua dalam meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Sub Tema : Makanan Sumber Karbohidrat

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan dua jenis sumber karbohidrat
- Anak dapat menyebutkan manfaat karbohidrat

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan

1.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang makanan sehari-hari c. Menyebutkan jenis-jenis sumber karbohidrat yang sering dimakan oleh anak-anak
2.	Kegiatan Inti	a. Guru mengenalkan berbagai makanan sumber karbohidrat. b. Anak menyebutkan kembali berbagai makanan sumber karbohidrat. c. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. d. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat karbohidrat. e. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya.
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan b. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan tahap pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Desember 2014. Kegiatan seperti biasa diawali dengan do'a dan salam serta absensi dan tanya-jawab perasaan, semua anak menjawab senang hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berlari sambil melompat mengelilingi kelas. Anak-anak terlihat senang mengikuti kegiatan tersebut meskipun terlihat beberapa anak masih ada yang terjatuh. Setelah selesai melompat anak kembali berkumpul diatas karpet.

Setelah anak-anak tenang kembali, guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu 4 sehat 5 sempurna. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan hari ini yaitu bercerita dengan boneka jari dan membuat *sandwich,* anak-anak terlihat senang mendengar informasi kegiatan hari ini.

> "Nf langsung bertanya,"hari ini, ceritanya tentang apa Bu?," dan As mengatakan ingin bercerita lagi didepan kelas dengan boneka jari , " sedangkan anak-anak yang lainnya saling berlomba ingin mengatakan kepada Bu Guru masing-masing karakter yang ingin digunakan saat mereka bercerita didepan kelas nanti."
>
> *(catatan lapangan, hari Sabtu 20 Desember 2014. Selengkapnya lihat pada lampiran ix)*

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab tentang makanan saat sarapan oleh anak pada pagi hari ini. Mereka berlomba mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan Bu guru.

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Setelah tanya jawab tentang makanan saat sarapan selesai, guru memperlihatkan gambar sumber-sumber jenis karbohidrat kepada anak lalu menyebutkannya satu persatu dan anak-anak mengikutinya bersama-sama. Kemudian guru bertanya kepada anak, apakah ada salah satu sumber makanan tersebut yang dimakan oleh anak pada saat sarapan tadi.

Selanjutnya guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita tentang karbohidrat, dan memperkenalkan tokoh baru yaitu Vilda dan Ibunya. Anak-anak terlihat antusias saat melihat karakter boneka jari yang diperkenalkan. Guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan mendengarkan cerita dari Bu guru lalu, akan bercerita kembali didepan kelas. Anak-anak akan bercerita kembali didepan kelas mengenai macam-macam sumber karbohidrat pengganti nasi yaitu ada Roti, Jagung, dan Ubi serrta manfaatnya yang dapat memberikan tenaga untuk kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Seperti mobil yang membutuhkan bensin untuk jalan, kita manusia membutuhkan makanan terutama karbohidrat agar kita memiliki tenaga. Selama kegiatan bercerita berlangsung, guru juga memperlihatkan sumber-sumber makanan karbohidrat tersebut dalam bentuk aslinya, bukan hanya gambarnya saja. Setelah kegiatan bercerita selesai, kegiatan dilanjutkan dengan membuat *sandwich*, anak-anak tampak senang membuat roti *sandwich* dan memakannya dengan lahap.

Gambar 4.8
Anak sedang menceritakan kembali tentang roti sebagai makanan pengganti nasi

(3) Penutup (10.00-10.30)

Kegiatan diakhiri dengan melakukan tanya-jawab dan diskusi tentang kegiatan yang dilaksanakan, sebagai evaluasi guru memanggil anak secara berkelompok untuk menyebutkan sumber dan manfaat dari karbohidrat sesuai dengan yang diminta oleh guru. Kelompok pertama yaitu Nf, Rk, Ry, Mk dan Ar ketika ditanya sumber karbohidrat Nf, Rk, dan Ry menjawab bergantian "nasi, Roti, dan Ubi Bu," sedangkan Mk dan Ar terdiam dahulu lalu kemudian saat guru bertanya tadi, ceritanya tentang apa yah? baru kemudian mereka menjawab "nasi dan jagung" dan ketika bertanya tentang manfaatnya jawaban mereka bermacam-macam ada yang menjawab supaya sehat, biar bisa main, dsb. Kemudian kelompok dua yaitu Tr, Ll, As dan Sf mereka dapat menjawab pertanyaan dengan baik yaitu menyebutkan nasi, jagung dan roti serta manfaatnya supaya kita bisa belajar. Sedangkan kelompok tiga yaitu Ag, Gs, Dv, Dk, dan Aj mereka sudah dapat menjawab dengan baik. Sebelum pulang guru bermain tebak makanan, selanjutnya menghafal bacaan sholat dan menginformasikan kegiatan minggu depan

Sebagai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran berjalan dengan cukup lancar, meskipun ada beberapa anak yang kadang kurang tertib. Anak terlihat senang mendengarkan cerita tentang makanan bergizi dengan boneka jari dan

menceritakannya kembali menggunakan boneka dijarinya saat bercerita didepan kelas. Secara keseluruhan perkembangan anak baik, walaupun ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a sebelum pulang dan salam.

2) Tindakan Kedua

Rencana Kegiatan Harian kedua meningkatkan pengethuan gizi melalui bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Senin 22 Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran pengetahuan gizi, yaitu sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan Dan Minuman

Sub Tema : Makanan Sumber Protein

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan dua jenis sumber protein
- Anak dapat menyebutkan manfaat protein

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang lauk-pauk yang mereka makan saat sarapan. c. Senam fantasi d. Apersespsi
2.	Kegiatan Inti	a. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. b. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat protein. c. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya. d. Maze ikan e. Mengelompokkan gambar
	Kegiatan Penutup	

		a. Menghafal bacaan sholat b. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan c. Berdo'a dan salam

c) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1)Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan tahap kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Desember 2014, kegiatan diawali dengan do'a dan salam, guru mempersilahkan kepada salah satu anak untuk memimpin do'a dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan hari kepada anak, lalu mengabsen kehadiran anak-anak. Setelah absensi, kegiatan berlanjut dengan tanya-jawab perasaaan anak pada hari ini, Alhamdulillah anak-anak menjawab senang kecuali "As" yang menjawab sedih karena sedang sariawan. Selanjutnya anak diaajak untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik, yaitu kegiatan senam fantasi dan anak-anak senang melakukannya.

> "guru mengajak anak tanya-jawab untuk mengingat kembali makanan yang mengandung sumber protein yang sudah diceritakan pada pertemuan sebelumnya, ketika guru menanyakan tentang sumber protein atau lauk-pauk pada cerita sebelumnya Nf, Tr, Rk, dan Ry menjawab "telur Bu, aku suka telur", ketika guru bertanya lagi selain telur ada apa lagi? Sf dan As menjawab " ayam goreng Bu" dan anak-anak yang lain menyusul jawabannya ada yang menjawab bergantian "tahu, tempe dan ikan".

(Catatan lapangan, hari Senin tanggal 22 Desember 2015, selengkapnya lihat lampiran hal ix

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Kegiatan berikutnya adalah guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita, guru membacakan judul cerita yaitu "Aku suka makan lauk" kemudian memperkenalkan karakter dalam cerita yaitu Ali, Ibu dan teman Ali yaitu Doni. Setelah selesai bercerita guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita didepan kelas. Anak-anak tampak tidak sabar ingin maju kedepan untuk bercerita, kali ini Ry yang paling ingin maju kedepan terlebih dahulu.

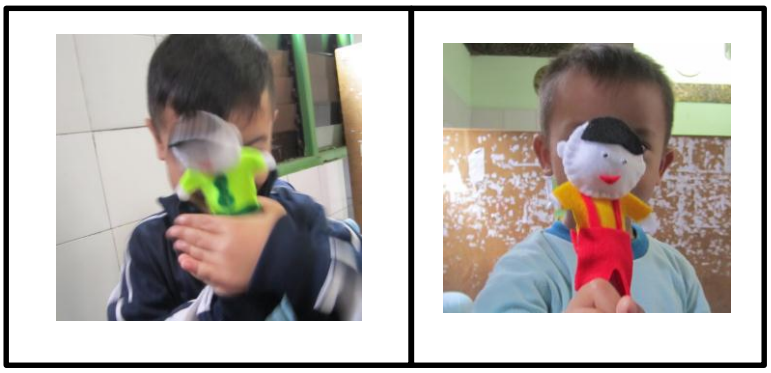

Gambar 4.9
Ry dan Mk sedang bercerita tentang anak yang suka makan lauk didepan kelas

Bagi anak yang sudah selesai bercerita maka akan melanjutkan kegiatan yang berikutnya yaitu mengerjakan maze ikan serta mengelompokkan makanan yang termasuk sumber protein dan makanan yang bukan sumber protein.

(3) Penutup (10.00-10.30)

Pada kegiatan penutup, setelah istirahat dan *snack time* terlebih dahulu menghafal bacaan sholat bersama-sama. Kemudian guru melakukan tanya- jawab dengan seputar kegiatan pada anak tentang mengelompokkan sumber protein apa saja yang termasuk sumber makanan yang mengandung protein dan tidak mengandung protein lalu meminta anak untuk menyebutkannya. Tr "Bu, tadi aku nempelin gambar telur dan ikan ", "terus, sama apalagi Tr?" "sama tahu dan tempe juga Bu", As ikut menjawab saat Tr masih berpikir dengan jawabannya " ada ayam juga Bu". Kegiatan diakhiri dengan kegiatan tebak makanan sumber protein, hampir semua anak mengalami peningkatan yang baik pada pertemuan kali ini, walau masih ada tiga orang anak yang masih membutuhkan bantuan guru dalam menyebutkan manfaat protein. Namun, secara keseluruhan kegiatan berjalan cukup lancar. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a yang kali ini dipimpin oleh Ag.

3) Tindakan Ketiga

Rencana Kegiatan Harian ketiga meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23

Desember 2014. Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Sub tema : Makanan Sumber Vitamin dan Air Minum

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan masing-masing dua buah sumber vitamin A dan C.
- Anak dapat menyebutkan manfaat vitamin A dan C
- Anak dapat menyebutkan kebutuhan air minum dalam sehari dan manfaatnya.

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
3.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Tanya- jawab tentang sayur dan buah c. Senam fantasi d. Apersespsi
2.	Kegiatan Inti	a. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. b. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat vitamin dan air minum c. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya. d. Membuat boneka jari jeruk
3	Kegiatan Penutup	a. Menghafal hadits b. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan c. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan pada tahap ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2014, kegiatan diawali dengan do'a dan salam. Guru memilih salah satu anak untuk memimpin do'a sebelum belajar. Kemudian guru menanyakan hari dan tanggal kepada anak-anak dan mengabsen. Selanjutnya guru menanyakan kabar anak terlebih dahulu, bagaimana perasaan anak hari ini senang, sedih, atau marah. Semua anak menjawab senang. Masih dalam kegiatan awal kemudian guru mengajak anak untuk melakukan gerakan senam fantasi menirukan gerakan kelinci.

> "Guru melakukan tanya-jawab tentang sayuran dan buah yang disukai oleh anak-anak, ketika guru menanyakan buah yang disukai anak Dk menjawab"Apel Bu," ketika guru menanyakan apakaha ada yang tau selain Apel ada apa lagi? Kemudian Tr menjawab "jeruk bu," sedangkan As, Ll dan Sf menjawab "Stroberi Bu."
>
> *(Catatan lapangan, hari Selasa tanggal 23 Desember 2015, selengkapnya lihat hal. ix)*

(2) Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Selanjutnya setelah anak dikondisikan untuk mendengarkan cerita' lalu menyebutkan judul cerita yaitu "Aku suka makan sayur dan Buah" lalu memperkenalkan tokoh cerita kembali yaitu kelinci, kodok dan sapi. Kemudian guru membacakan cerita dan anak-anak mendengarkan. Setelah cerita selesai, anak diminta untuk bercerita didepan kelas.

Selama kegiatan bercerita berlangsung, anak-anak cukup konsentrasi apalagi saat anak dilibatkan dalam percakapan saat bercerita. Setiap anak memberikan jawaban dengan semangat saat tokoh karakter dalam cerita mengajak anak-anak berdialog. Misalnya : saat kelinci bertanya "coba tebak, makanan kesukaanku apa yah?" anak-anak langsung menjawab serentak "wortel Bu.." .
Kegiatan berikutnya adalah membuat boneka jari berbentuk jeruk dari kain flanel, anak-anak terlihat sangat bersemangat saat membuat boneka jari meskipun ada

anak yang masih salah dalam memasang boneka jari (bagian depan menjadi bagian belakang).

(3) Penutup (10.00-10.30)

Setelah istirahat dan *snack time*, guru memperlihatkan kembali gambar buah dan sayur sumber vitamin A dan C kemudian anak diminta satu persatu untuk menjawab pertanyaan guru berkaitan materi cerita. Setelah itu anak-anak bersama-sama menghitung jumlah air mineral di gelas. Kegiatan diakhiri dengan tebak gambar buah dan sayur, hanya ada dua orang anak yang masih membutuhkan bantuan namun yang lainnya dapat menyebutkan sumber dan manfaat vitamin A dan C dengan baik.

4) Tindakan Keempat

Rencana Kegiatan Harian keempat meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Desember 2014. Peneliti dan guru kembali merencanakan pembelajaran sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tema : Makanan dan Minuman

Subtema : Makanan Sumber Serat dan Susu

Semester : 1

Indikator :

Bahasa :

- Anak dapat mendengarkan cerita.
- Anak dapat menceritakan kembali cerita secara urut.

Kognitif :

- Anak dapat menyebutkan masing-masing dua buah sumber serat (buah buahan) dan kalsium (susu)
- Anak dapat menyebutkan manfaat serat dan susu

No.	Kegiatan Awal	Jenis Kegiatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdo'a dan salam b. Berjalan berjinjit

		c. Tanya- jawab tentang buah dan susu d. Apersespsi
2.	Kegiatan Inti	a. Guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita. b. Guru mulai bercerita tentang sumber dan manfaat buah dan susu c. Anak menceritakan kembali cerita yang baru saja didengarnya. d. Menyusun puzzle
3	Kegiatan Penutup	a. Sholat berjama'ah b. Guru mereview kembali kegiatan yang telah dilaksanakan c. Berdo'a dan salam

b) Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

(1) Kegiatan awal (08.00 – 08.30)

Pertemuan tahap keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Desember 2014, seperti biasa kegiatan diawali dengan do'a dan salam. Kemudian berlanjut dengan absensi dan tanya jawab hari dan tanggal dengan anak. Lalu tanya jawab perasaan, dan semua anak menjawab senang. Masih dalam kegiatan awal, guru terlebih dahulu mengajak kegiatan motorik yaitu berjalan berjinjit sebanyak 15 langkah. Setelah semua anak selesai berjalan berjinjit, anak-anak berkumpul lalu mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan hari ini.

> "selanjutnya guru mengajak tanya jawab tentang sayur dan buah yang anak-anak sukai, Tr menjawab " jeruk Bu." Kemudian As, Ll dan Sf "Apel Bu" sedangkan Ry, Nf, Rk dan Mkl menjawab "semangka Bu" sedangkan yang lainnya hanya menyimak saja dan masih ragu untuk menjawab "
> *(Catatan lapangan, hari Rabu tanggal 24 Desember 2015, selengkapnya lihat lampiran hal ix)*

(1)Kegiatan Inti (08.30 – 09.30)

Selanjutnya didalam kelas setelah anak-anak selesai tanya-jawab, guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan cerita lalu membacakan judul cerita dan memperkenalkan tokoh cerita. Guru menjelaskan peraturan kepada anak selama mendengarkan cerita yaitu anak-anak harus tertib dan tidak bermain-main saat mendengarkan cerita. Selama kegiatan bercerita berlangsung anak-anak

terlihat antusias mendengarkan cerita, kemudian pada saat cerita selesai dibacakan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita kembali didepan. Saat kegiatan menceritakan kembali didepan kelas, terlihat semua anak dapat menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan cerita dengan baik kecuali Ag, Ar, Mk dan Gs yang masih harus dibantu oleh guru. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menyusun puzzle dan membuat sate buah. Anak-anak senang mengikuti kegiatan tersebut.

(2) Penutup (10.00-10.30)

Setelah istirahat dan *snack time*, kegiatan selanjutnya adalah sholat berjama'ah. Kemudian guru melakukan tanya-jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru bertanya kepada anak satu persatu, sayur dan buah apa yang ada dalam cerita serta manfaatnya dan manfaat dari susu. Kegiatan diakhiri dengan do'a dan salam serta informasi kegiatan yang akan dilakukan besok.

Hasil pengamatan pada umumnya kegiatan berjalan cukup lancar, anak-anak masih senang mendengarkan cerita dengan boneka jari dan anak menanggapai dialog saat kegiatan bercerita mengenai materi pengetahuan gizi dengan boneka jari yaitu tentang pengetahuan serat dan kalsium. Dengan keterlibatan anak dalam menggunakan boneka saat bercerita didepan kelas membuat anak bersemangat untuk mengikuti kegiatan sehingga anak memperhatikan materi yang disampaikan.

c) Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan gizi di TKQ Al-Maliki. Berdasarkan hasil pengamatan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus 2, tingkat pengetahuan anak mulai mengalami peningkatan ke arah yang yang lebih baik. Anak semakin tertarik mengikuti kegiatan saat bercerita dengan boneka jari dari awal sampai akhir .

Tabel 4.7
Hasil Observasi Pengetahuan Gizi Pasca Siklus II

No.	Indikator	Kategori		
		B	C	K
1	Anak dapat menyebutkan minimal 2 macam sumber karbohidrat. Contoh: nasi, roti, jagung dan kentang.	12	2	0
2	Anak mengetahui manfaat karbohidrat. Contoh: dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, kita memiliki tenaga yang dapat kita gunakan untuk bermain, belajar, dsb.	11	3	0
3	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber protein. Contoh : telur, daging, dan ikan.	11	3	0
4	Anak mengetahui manfaat protein. Contoh : untuk pertumbuhan yaitu membantu menambah tinggi badan dan berat badan.	10	4	0
5	Anak dapat menyebut-kan minimal 2 sumber vitamin A. Contoh: wortel dan tomat.	11	3	0
6	Anak mengetahui manfaat vitamin A, yaitu untuk membantu kesehatan mata.	11	3	0
7	Anak dapat menyebutkan minimal 2 sumber vitamin C. Contoh: Stroberi, jeruk dan jambu biji.	12	2	0
8	Anak mengetahui salah satu manfaat vitamin C. Contoh: untuk menambah daya tahan tubuh, mencegah sariawan.	11	3	0
9	Anak dapat menyebut-kan salah satu sumber kalsium yaitu susu.	14	0	0
10	Anak mengetahui manfaat kalsium. Contoh : membantu pertumbuhan tulang dan gigi.	14	0	0
11	Anak dapat me- nyebutkan minimal 2 sumber serat yang diperlukan oleh tubuh yaitu sayuran dan buah-buahan.	11	3	0

12	Anak mengetahui manfaat serat, yaitu membantu melancarkan BAB	9	5	
13	Anak dapat menyebutkan jumlah kebutuhan air bagi tubuh dalam sehari yaitu 8 gelas/hari.	14	0	0
14	Anak mengetahui salah satu manfaat air bagi tubuh. Contoh : supaya tidak merasa haus dan pusing (dehidrasi) saat kepanasan.	14	0	0

Keterangan :

B : Baik (nilai 3) = anak dapat menyebutkan 2 contoh sumber atau manfaat zat gizi

C : Cukup (nilai 2) = anak dapat menyebutkan 1 contoh sumber atau manfaat zat gizi

K : Kurang (nilai 1) = anak tidak dapat menyebutkan contoh sumber atau manfaat zat gizi

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Pasca Siklus II

No.	Nama Anak	Indikator / Hasil Penilaian														Total Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	As	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
2	Ag	B	C	C	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	B	33	Cukup
3	Tr	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
4	Ar	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	41	Baik
5	Rk	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
6	Ry	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
7	Ll	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
8	Mk	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	40	Baik
9	Dk	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
10	Gs	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	B	32	Cukup
11	Nf	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
12	Sf	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
13	Dv	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	42	Baik
14	Aj	C	C	C	C	C	C	B	C	B	B	C	C	B	B	33	Cukup

Tabel 4.9

Data Skor Hasil Observasi Tingkat Pengetahuan Gizi Pasca Siklus II

No.	Nama Anak	Skor	Kategori
1.	As	42	Baik
2.	Ag	33	Cukup
3.	Tr	42	Baik
4.	Ar	41	Baik
5.	Rk	42	Baik
6.	Ry	42	Baik
7.	Ll	42	Baik
8.	Mk	40	Baik
9.	Dk	42	Baik
10.	Gs	32	Cukup
11.	Nf	42	Baik
12.	Sf	42	Baik
13.	Dv	42	Baik
14.	Aj	33	Cukup

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 2 sudah tampak peningkatan pengetahuan gizi anak yang mulai tampak semakin baik yaitu sebanyak 11 orang mencapai perkembangan yang baik atau 79 % dan 3 orang mencapai perkembangan yang cukup atau 21% melihat hasil tersebut maka peneliti mengakhiri penelitian di siklus 2.

Diagram 4.3

Pengetahuan Gizi Anak Kelompok B di TKQ al-Maliki Pasca Siklus II

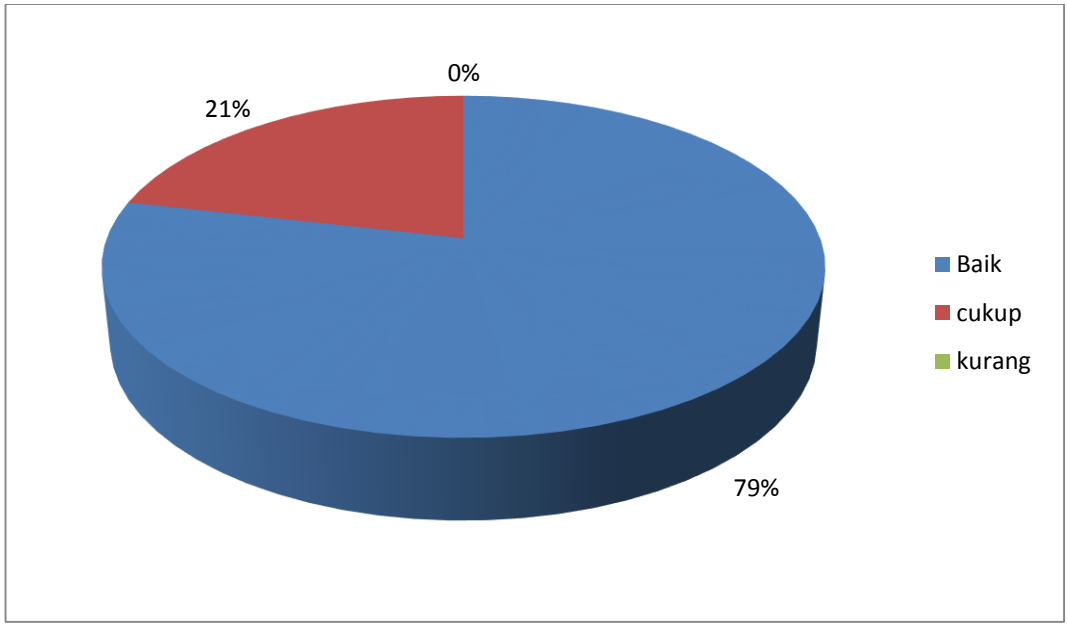

3. Hasil Akhir Pengetahuan Gizi Anak Di TKQ Al-Maliki Kelompok Usia 5-6 Tahun Setelah Digunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari

a. Pasca Siklus I

Kondisi akhir tingkat pengetahuan gizi anak kelompok B TKQ Al-Amaliki pasca siklus II setelah digunakan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dapat dilihat pada tabel 4.4 sampai 4.6 serta diagram 4.2 yang merupakan hasil observasi siklus I selama proses pembelajaran dari tindakan 1 sampai 4.

Berdasarkan diagram dan tabel observasi untuk setiap anak tersebut, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan gizi anak kelompok B mengalami peningkatan yang terbukti dari hasil yang diperoleh yaitu pada observasi pra siklus ada sebanyak 10 orang atau 71 % kategori kurang pada pasca siklus 1 berkurang menjadi 7 orang atau 50%, sedangkan kategori cukup dari 4 orang atau 29% menjadi 3 orang atau 21%, meskipun pada kategori cukup mengalami pengurang namun pada kategori baik meningkat dari yang tidak ada samasekali menjadi 4 orang atau 29%.

b. Pasca Siklus II

Kondisi akhir tingkat pengetahuan gizi anak kelompok B TKQ Al-Amaliki pasca siklus II setelah digunakan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dapat dilihat pada tabel 4.7 sampai 4.9 serta diagram 4. yang merupakan hasil observasi siklus II selama proses pembelajaran dari tindakan 1 sampai 4.

Berdasarkann diagram dan tabel observasi tersebut, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan gizi anak pada siklus II ini mengalami peningkatan lagi yaitu terbukti dari data hasil observasi yang menunjukkan bahwa pengetahuan gizi pada kategori kurang yang pada siklus I masih ada 7 orang atau 50% pada siklus II sudah tidak ada lagi, kategori cukup dari 4 orang atau 29% menjadi 3 orang atau 21%, sedangkan kategori baik dari 4 orang atau 29% menjadi 11 orang atau 79%.

Berdasarkan penjabaran diatas dengan adanya kemajuan dari setiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi dapat ditingkatkan melalui metode bercerita dengan boneka jari. Berikut ini adalah grafik peningkatan pengetahuan gizi , warna biru mempresentasikan kategori Baik, warna merah kategori Cukup, dan hijau kategori Kurang.

Diagram 4.4

Perbandingan Data Pengetahuan Gizi Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun TKQ Al-Maliki Pada Pra Siklus, Pasca Siklus I Dan Pasca Siklus II

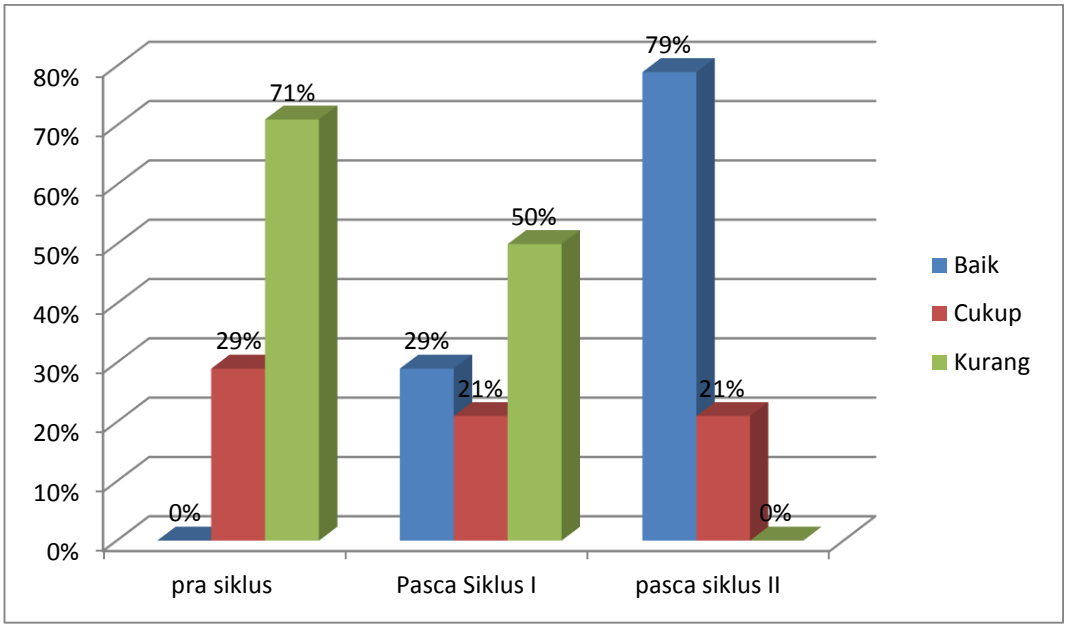

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Pengetahuan Gizi Anak Di Tk_Q Al-Maliki Kelompok Usia 5-6 Tahun Sebelum Digunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari

Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan pembelajaran di TKQ Al-Maliki umumnya kemampuan anak dalam pengetahuan gizi masih rendah, hal ini terbukti dari data pra siklus yang menyatakan bahwa rata-rata anak masih dalam kategori kurang. Adapaun kategori kurang disini adalah kondisi dimana anak masih belum mengetahui makanan-makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuhnya serta manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Rendahnya tingkat pengetahuan gizi anak tersebut berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut, diantaranya adalah dengan penggunaan metode ceramah dan mewarnai pada majalah atau LKS sekolah yang bergambar buah dan sayuran, atau bercerita namun tanpa

penggunaan media apapun sehingga materi belum tersampaikan secara optimal kepada anak. Penggunaan metode tersebut, merupakan implikasi dari keterbatasan biaya dari pihak sekolah dalam penyediaan dana sarana-pra sarana pendidikan serta keterbatasan tenaga pendidik. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Salah satu metode yang dianggap tepat dan relevan untuk pembelajaran di TK diantaranya adalah metode bercerita dengan boneka jari, karena metode bercerita dapat berfungsi sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan dan nilai pada anak (Solehuddin, 1997: 83). Jadi, guru dapat mengkreasikan isi cerita sesuai dengan materi atau pesan yang ingin disampaikan kepada anak. Solehuddin juga mengatakan bahwa :

> "Jika kegiatan bercerita ini disajikan dalam suatu proses yang bersifat interaktif dan dialogis dengan anak, maka kontribusinya akan sangat banyak yaitu tidak hanya mengembangkan daya imajinasi saja tetapi juga dapat memberdayakan potensi berfikir realistik pada anak."

2. Penerapan Metode Bercerita dengan boneka jari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode bercerita dengan boneka jari dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan gizi, meskipun pada siklus pertama guru masih belum maksimal karena kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka jari baru pertama kali digunakan dan guru masih belum memahami beberapa peraturan dalam langkah-langkahnya.

Kegiatan bercerita dengan boneka jari cukup menarik perhatian anak, sehingga saat pembelajaran anak mau memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru meskipun kadang anak masih belum bisa duduk dengan tertib namun masih tetap memperhatikan cerita.

Pada siklus satu proses pembelajaran belum begitu lancar, anak-anak masih belum terlihat dapat di kondisikan dengan baik, yaitu anak masih belum dapat duduk dengan tertib untuk mendengarkan serta berebut untuk menggunakan boneka jari padahal cerita belum selesai disampaikan sehingga materi yang disampaikan sempat terkendala dan akhirnya anak belum memahami materi yang

telah direncanakan dengan baik, hal tersebut terbukti dari hasil observasi dimana anak rata-rata masih belum mengerti akan manfaat dari vitamin dan serat bagi kesehatan mereka. Berdasarkan komdisi tersebut peneliti dan guru kembali melanjutkan pada siklus kedua setelah melalui proses refleksi.

Pada siklus kedua penerapan metode bercerita dengan boneka jari sudah berjalan dengan baik, anak-anak mulai terkondisi dengan baik dan sudah menunjukkan perkembangan yang baik dalam pengetahuan gizi, yaitu anak sudah mulai dapat menyebutkan beberapa sumber karbohidrat serta manfaatnya dan vitamin serta serat, sedangkan untuk kalsium yang merupakan bagian dari mineral serta kebutuhan air minum anak-anak sudah cukup berkembang baik pada saat siklus yang pertama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Solehuddin (1997: 83) diatas yang menyatakan bahwa karena metode bercerita dapat berfungsi sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan dan nilai pada anak.

3. Hasil Akhir Pengetahuan Gizi Anak Di Tk_Q Al-Maliki Kelompok Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Jari

Tingkat pengetahuan gizi anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKQ al-Maliki setelah kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan boneka jari mengalami perubahan, hal tersebut terbukti pada perubahan perkembangan kedalam kategori baik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resty Putriani (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan gizi anak dapat ditingkatkan apabila menggunakan metode yang menyenangkan bagi anak.

Pada penelitian sebelumnya metode bercerita dan boneka jari telah terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai aspek pada anak. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh: 1)Karmini (2012), yaitu penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan pemahaman moral anak, 2)Penelitian Siti Maryam (2012) yang menggunakan media boneka jari dalam peningkatan moral, 3)Penelitian Ruswati Suryani (2013) yang menggunakan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, 4) Hanna

Rachmawati (2013) yang menggunakan metode bercerita dengan boneka jari dan kartu bergambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris, dan 5) penelitian Tri Susilo (2011), yaitu penggunaan metode bercerita dengan boneka jari untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Masing-masing dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan.

Keberhasilan metode bercerita dalam meningkatkan pengetahuan gizi menguatkan manfaat kegiatan bercerita dalam mencapai tujuan di TK yang berkaitan dengan kognitif anak (Muslichatoon R : 1996) sehingga metode bercerita dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pengetahuan gizi pada tingkat pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak. Penerapan yang dimaksud bertujuan untuk peningkatan pengetahuan gizi yang berkaitan dengan lima zat gizi kepada anak, yaitu karbohidrat, protein, vitamin, mineral, serat dan air sebagai zat penghantar. Jika digeneralisasikan, penelitan dengan metode bercerita dengan boneka jari ini dapat memberikan peningkatan pada aspek perkembangan anak selain pengetahuan gizi, diantaranya adalah peningkatan terhadap perkembangan bahasa yaitu penerimaan dan mengungkapkan pendapat, kemampauan sosial dimana anak saling berinteraksi saat bercerita didepan kelas, dsb.

Penelitian ini juga mengalami beberapa kendala dan memiliki kelemahan, yaitu cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam bercerita serta tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda membuat guru harus jeli dalam menstimulasi anak didiknya dalam menerima materi. Kelemahan berikutnya adalah dari cerita yang digunakan, dimana guru harus sekreatif mungkin membuat cerita yang dekat dengan kehidupan anak apabila tidak ada sumber buku yang sesuai dengan materi. Tenaga pendidik yang terbatsa juga menjadi salah satu kendala, karena saat guru bercerita tidak ada yang menjaga anak agar tetap terkondisikan dengan baik.

Meningkatnya pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari membuktikan bahwa penggunaan metode bercerita dengan boneka jari merupakan salah satu metode yang tepat untuk memberikan materi pengetahuan gizi kepada anak, karena anak memberikan perhatian saat kegiatan bercerita

berlangsung sehingga anak mendapatkan pengetahuan baru dari cerita yang disampaikan. Anak juga dapat berinteraksi atau berdialog dengan guru saat kegiatan bercerita berlangsung, dengan demikian anak dapat menambah pengetahuannya. Jadi, anak dapat belajar dengan santai meskipun materi yang disampaikan cukup berat.

Tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran meningkatkan pengetahuan gizi melalui metode bercerita dengan boneka jari adalah memberikan pengetahuan dasar bagi anak mengenai makanan-makanan yang bergizi beserta manfaatnya sehingga anak mau untuk mengkonsumsi makanan yang bervariasi dan memenuhi asupan gizi yang seimbang.